

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pendidikan Jasmani merupakan usaha atau kegiatan yang mengarah pada pengembangan organ-organ tubuh manusia (*body building*), kebugaran jasmani (*physical fitness*), kegiatan fisik (*physical activities*), dan pengembangan keterampilan (*skill devolepment*). Secara umum istilah pendidikan jasmani dibedakan dengan olahraga. Dalam arti sempit olahraga diidentikan dengan sebagai gerak badan. Olahraga merupakan segala aktifitas atau usaha untuk mendorong, membangkitkan, mengembangkan, dan membina kekuatan jasmani maupun rohani pada setiap manusia.

Pendidikan Jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistimatik melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan dan kesegaran jasmani, kemampuan dan keterampilan, kecerdasan dan perkembangan watak, serta kepribadian yang harmonis dalam rangka pembentukan manusia Indonesia berkualitas berdasarkan Pancasila. Sedangkan Olahraga adalah proses sistimatik yang berupa segala kegiatan atau usaha untuk mendorong, mengembangkan, dan membina potensi-potensi jasmaniah dan rohaniah seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat dalam bentuk permainan, perlombaan/pertandingan, dan kegiatan jasmani yang intensif untuk

memperoleh rekreasi, kemenangan, dan prestasi puncak dalam rangka pembentukan manusia berkualitas berdasarkan Pancasila.

Bola Basket merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat digemari siswa di semua sekolah pada umumnya. Di SMPN 1 Batudaa olahraga ini juga banyak digemari siswa karena permainan ini sudah banyak dikenal orang. Tetapi seperti pada cabang olahraga lainnya, faktor permasalahan dalam olahraga ini yaitu teknik dasar yang kurang baik adalah penghambat siswa dalam melakukan permainan ini. Teknik-teknik dasar pada permainan bola basket yaitu *dribble*, *chest pass*, *bounce pass*, *overhead pass*, *catching ball*, *pivot*, *shooting*, dan *lay-up*.

Para siswa di SMPN 1 Batudaa juga khususnya kelas VIII mempunyai kendala dalam memainkan permainan ini, terutama dalam *overhead pass*. Dimana siswa pada saat melakukan teknik *overhead pass* masih banyak siswa yang passingnya kurang baik.

Proses belajar mengajar (PBM) yaitu interaksi antara peserta didik dan pendidik. Peserta didik adalah seseorang atau sekelompok orang sebagai pencari, penerima pelajaran yang dibutuhkan. Sedang pendidik adalah seseorang atau sekelompok orang yang berprofesi sebagai pengolah kegiatan belajar mengajar dan seperangkat peranan lainnya yang memungkinkan berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang efektif. Metodologi mengajar dalam dunia pendidikan perlu dimiliki oleh pendidik, karena keberhasilan proses belajar mengajar (PBM) bergantung pada cara mengajar gurunya. Jika cara gurunya mengajar tepat menurut siswa, maka siswa akan tekun, rajin, antusias menerima pelajaran yang diberikan, sehingga diharapkan akan terjadi perubahan tingkah laku pada siswa

baik tutur katanya, sopan santunnya, motorik dan gaya hidupnya. Ada banyak sekali metode pengajaran yang digunakan oleh pendidik, salah satu metode pengajaran yang digunakan adalah metode berpasangan.

Metode berpasangan merupakan suatu metode yang baik digunakan untuk membelajarkan keterampilan suatu teknik gerak kepada peserta didik, hal ini dikarenakan nantinya peserta didik akan dapat lebih berinteraksi dengan reekan belajarnya secara baik. Apabila interaksi diantara mereka telah baik, maka hasil pembelajaran yang optimal dan sesuai dengan yang diharapkan akan semakin mudah untuk dicapai.

Melihat kenyataan yang dihadapi siswa di SMPN 1 Batudaa khususnya kelas VIII tentang kurang maksimalnya penguasaan teknik *overhead pass* menjadi perhatian penuh penulis untuk mengadakan suatu penelitian secara langsung dengan judul “*Meningkatkan keterampilan dasar overhead pass pada permainan bola basket melalui metode berpasangan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batudaa*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah “ Apakah dapat ditingkatkan keterampilan dasar *overhead pass* pada permainan bola basket melalui metode berpasangan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batudaa?”.

1.3 Pemecahan Masalah

Untuk meningkatkan keterampilan dasar *overhead pass* pada permainan bola basket, maka strategi yang digunakan adalah metode berpasangan dengan tujuan untuk meningkatkan ketrampilan dasar siswa dalam melakukan teknik dasar *overhead pass* pada permainan bola basket.

Langkah-langkah yang dilakukan pada pembelajaran *overhead pass* adalah :

1. Guru memberikan penjelasan tentang teknik dasar *overhead pass*, siswa memperhatikan dengan baik
2. Guru memberikan contoh teknik dasar *overhead pass* dengan benar, siswa memperhatikan dengan baik
3. Siswa melakukan gerakan teknik *overhead pass* dengan benar, guru mengamati gerakan siswa dan memperbaiki apabila ada gerakan siswa yang salah

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk Meningkatkan keterampilan dasar *overhead pass* pada permainan bola basket melalui metode berpasangan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batudaa.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diberikan melalui pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Bagi Sekolah : Setelah penelitian ini berhasil, maka peneliti berharap hasilnya akan menjadi bahan ajar khususnya pada cabang bola basket.
2. Bagi Guru : Dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi guru yang menyelesaikan permasalahan yang ada dalam kegiatan pembelajaran serta untuk memotivasi guru lebih kreatif dalam melaksanakan tugas.
3. Bagi Siswa : Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.
4. Bagi Peneliti : Hasil penelitian ini menjadi referensi bagi peneliti untuk proses penilaian lebih lanjut.